

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS GALUH

Itang Tabah Nurapriana¹, Reni Hertini², Ana Samiatul Millah³

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

Email : itang_tabah@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Beban kurikulum dan tuntutan kompetensi yang tinggi pada pendidikan keperawatan berpotensi memicu stres akademik pada mahasiswa. Ketika tekanan psikologis tersebut melebihi kapasitas kemampuan individu, mahasiswa cenderung menerapkan mekanisme koping maladaptif, salah satunya berupa prokrastinasi akademik atau penundaan penyelesaian tugas-tugas akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Galuh Ciamis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 64 mahasiswa keperawatan tingkat tiga Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, yaitu kuesioner *Educational Stress Scale for Adolescents* (ESSA) untuk mengukur stres akademik (16 item) dan kuesioner *Procrastination Assessment Scale for Students* (PASS) untuk mengukur prokrastinasi akademik (21 item). Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik korelasi *Spearman Rank* ($\alpha = 0,05$). Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres akademik kategori sedang yaitu sebanyak 37 orang (57,8%) dan sisanya kategori rendah (42,2%). Untuk variabel prokrastinasi akademik, mayoritas berada pada kategori sedang sebanyak 34 orang (53,1%), kategori tinggi sebanyak 29,7%, dan kategori rendah sebanyak 17,2%. Hasil uji bivariat menunjukkan nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,530. Terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan hubungan berkategori sedang antara stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan di Universitas Galuh Ciamis. Kesimpulan penelitian ini semakin tinggi tingkat stres akademik yang dialami oleh mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil ini, institusi pendidikan disarankan untuk mengembangkan program manajemen stres dan pelatihan regulasi diri bagi mahasiswa untuk mengurangi perilaku penundaan akademik.

Kata Kunci: *Stres Akademik, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa Keperawatan.*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS AND ACADEMIC
PROCRASTINATION AMONG NURSING STUDENTS AT GALUH
UNIVERSITY**

Itang Tabah Nurapriana 1, Reni Hertini 2, Ana Samiatul Millah 3
Faculty of Health Sciences, Galuh University
Email: itang_tabah@student.unigal.ac.id

ABSTRACT

The heavy curriculum load and high competency demands in nursing education have the potential to trigger academic stress among students. When such psychological pressure exceeds an individual's coping capacity, students tend to adopt maladaptive coping mechanisms, one of which is academic procrastination—the delay in completing academic tasks. This study aims to analyze the relationship between academic stress and academic procrastination among nursing students at the Nursing Study Program, Galuh University, Ciamis. This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The respondents consisted of 64 third-year nursing students. A total sampling technique was used, meaning the entire population was included as respondents. Data collection utilized two instruments with established validity and reliability: the Educational Stress Scale for Adolescents (ESSA) questionnaire to measure academic stress (16 items) and the Procrastination Assessment Scale for Students (PASS) questionnaire to measure academic procrastination (21 items). Data analysis involved univariate and bivariate analyses using the Spearman Rank correlation statistical test ($\alpha = 0.05$). Univariate analysis revealed that the majority of respondents experienced moderate academic stress (37 students or 57.8%), while the remainder fell into the low category (42.2%). Regarding academic procrastination, the majority fell into the moderate category (34 students or 53.1%), followed by the high category (29.7%) and the low category (17.2%). Bivariate analysis results showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.530. There is a significant positive relationship of moderate strength between academic stress and academic procrastination among nursing students at Galuh University, Ciamis. The study concludes that the higher the level of academic stress experienced by students, the greater the tendency to engage in academic procrastination. Based on these findings, educational institutions are advised to develop stress management programs and self-regulation training for students to reduce academic procrastination behavior.

Keywords: Academic Stress, Academic Procrastination, Nursing Students.